

IMPROVE

ISSN(e): - / ISSN(p): 1979-8342

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI RAPAT PENGELOLAAN KEGIATAN PILAR (STUDI KASUS: DIVISI *SYNERGY BUSINESS ALLIANCE* DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN PT POS INDONESIA PERSERO)

Shofa Zahra Arthatia¹, Mubassiran²

^{1,2}*Program Studi D3 Manajemen Informatika, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional*

¹shofazahra99@gmail.com, ²mubassiran@ulbi.ac.id

Abstrak— Sistem Informasi Rapat Pengelolaan Kegiatan Pilar sangat diperlukan pada suatu instansi khususnya di divisi TJSL. Kegiatan rapat yang ada sekarang memiliki alur yang cukup panjang dan tidak terlalu memudahkan untuk staff, karena masih banyak hal yang dilakukan dengan manual. Seperti penyebaran informasi hasil rapat. Dan dokumen rapat kegiatan pilar yang masih menggunakan hard copy. Dalam perancangan sistem ini metode pendekatan yang digunakan yaitu berorientasi objek dengan metode perancangan sistem yang digunakan adalah model prototype. Adapun perangkat lunak pendukung yang digunakan untuk membuat sistem informasi rapat pengelolaan kegiatan pilar di PT Pos Indonesia ini adalah Microsoft Visio, Enterprise Architect, Bizagi Modeler dan Balsamiq Mockup. Hasil dari sistem informasi ini adalah sistem informasi rapat pengelolaan kegiatan pilar yang dapat lebih memudahkan pegawai PT Pos Indonesia khususnya di divisi TJSL untuk mempermudah berjalannya rapat dengan adanya fitur kelola user, upload dokumen proposal, dokumen hasil survey, bantuan kegiatan pilar, laporan periode rapat, dan notulensi hasil rapat kegiatan pilar pada aplikasi.

Kata kunci— Sistem Informasi, Rapat, Model Prototype, dan UML

Abstract— *The Pillar Activity Management Meeting Information System is very much needed in an agency, especially in the TJSL division. The current meeting activities have a fairly long flow and are not too easy for staff, because there are still many things to do manually. Such as the dissemination of information on meeting results. And the pillar activity meeting documents that still use hard copies. In designing this system the approach method used is object oriented with the system design method used is the prototype model. The supporting software used to create an information system for meeting management of pillar activities at PT Pos Indonesia is Microsoft Visio, Enterprise Architect, Bizagi Modeler and Balsamiq Mockup. The result of this information system is a pillar activity management meeting information system which can make it easier for PT Pos Indonesia employees, especially in the TJSL division to make meetings easier with the user management feature, upload proposal documents, survey results documents, pillar activity assistance, meeting period reports, and notes on the results of pillar activity meetings on the application.*

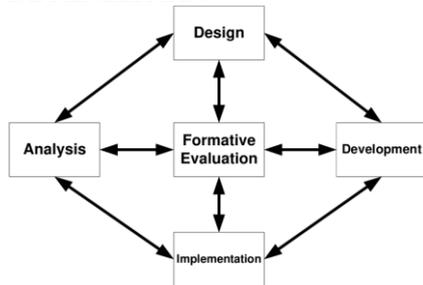
Keywords— *Information Systems, Meetings, Prototype Models, and UML*

I. PENDAHULUAN

PT Pos Indonesia merupakan sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Indonesia yang bergerak di bidang layanan pos. Saat ini, bentuk badan usaha Pos Indonesia merupakan Perseroan Terbatas dan sering disebut dengan PT Pos Indonesia. Bentuk usaha Pos Indonesia ini berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1995.

Divisi TJSL PT Pos Indonesia (PERSERO) merupakan sebuah instansi BUMN. Pada divisi ini khususnya di pengelolaan dokumen kegiatan pilar TJSL yaitu berupa dokumen proposal, dan dokumen hasil survey yang masih berbentuk hard copy serta dilakukan secara manual. Setelah pencatatan proposal yang masuk, TJSLD melakukan survey ke lokasi pemohon, lalu TJSLD mengisi form hasil survey tersebut. Jika Dokumen tersebut sudah siap, akan dilakukan rapat oleh Vice President dan Staff TJSL untuk menentukan apakah proposal tersebut layak diapprove atau tidak. Untuk hasil dokumen yang di approve, dan tidaknya pemohon akan dihubungi via telepon oleh pihak TJSL. Pada divisi TJSL ini mempunyai 4 pilar yang dimana pilar tersebut mempunyai list kegiatan bantuannya masing – masing. Di sistem yang akan dirancang, lebih berfokus pada pelaksanaan rapat yang dimana saat pelaksanaan rapat user membuka menu kegiatan pilar yang berisi list nama pilar dan bantuannya masing – masing lalu membuka file dokumen proposal dan hasil survey pemohon. Setelah dilakukannya rapat, admin akan mengupload dokumen berupa notulensi rapat yang berisi approve dokumen. Tujuan utama dibuatkannya sistem informasi rapat pengelolaan kegiatan pilar ini yaitu untuk melakukan perancangan sebuah aplikasi untuk mempermudah user dalam mengelola data kegiatan pilar di divisi TJSL.

I. METODE PENELITIAN



Gambar II.1 Model Prototype

Prototyping adalah metode yang digunakan untuk mengkonsep dari gambaran ide, yang berbentuk sebuah perangkat lunak (*software prototyping*) merupakan suatu teknik untuk mengumpulkan informasi tertentu mengenai kebutuhan-kebutuhan informasi.

Berikut tahapan-tahapan Metode *Prototyping* yaitu :

1. Pengumpulan Kebutuhan

Langkah pertama melakukan observasi di PT Pos Indonesia mengidentifikasi format dan kebutuhan

keseluruhan perangkat lunak, mengidentifikasi seluruh kebutuhan dan garis besar system yang akan di buat.

2. Membangun *Prototyping*

Membangun *Prototyping* dengan membuat perencanaan dan rancangan sementara yang berpusat pada penyajian kepada *user* (misalnya dengan membuat input dan contoh outputnya).

3. Evaluasi *Prototyping*

Evaluasi ini digunakan oleh *user* apakah *prototyping* yang sudah dibangun sudah sesuai atau tidak dengan keinginan *user*, jika sudah sesuai dengan keinginan *user* maka Langkah selanjutnya kita ambil, jika tidak maka kita mengulang dan memperbaiki mulai dari langkah pertama.

4. Mengkodekan Sistem

Dalam tahap ini *Prototyping* yang sudah disepakati bersama lalu di terjemahkan kedalam Bahasa pemrograman yang sesuai.

5. Menguji Sistem

Setelah sistem sudah jadi satu perangkat lunak yang siap pakai, terlebih dahulu sistem harus di uji coba sebelum digunakan. Penguji cobaan ini menggunakan *white box*, *black box*, dan lain-lain.

6. Evaluasi Sistem

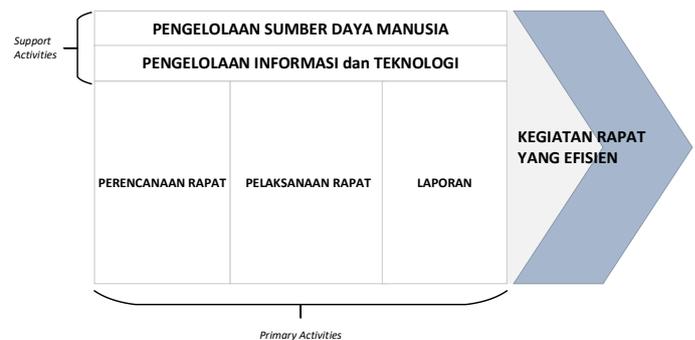
Mengevaluasi apakah sistem sudah sesuai dengan yang diharapkan, jika sistem sesuai maka lanjut ke langkah terakhir, jika tidak maka kembali kelangkah sebelumnya .

7. Menggunakan Sistem

Perangkat lunak yang sudah jadi dan sudah melewati uji coba dan di terima oleh *user* maka sistem tersebut siap untuk digunakan.

II. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah rantai nilai porter, dalam penelitian yang dilakukan pada bagian divisi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada PT Pos Indonesia (Persero).



Gambar III.1 Rantai Nilai Porter

Pada analisis Proses Bisnis digunakan Rantai Nilai Porter untuk menganalisis aktifitas-aktifitas yang dapat membantu meraih keuntungan kompetitif. Berdasarkan analisis pada sistem yang sedang berjalan terdapat beberapa user yang terlibat dalam proses Rapat Kegiatan Pilar di divisi Tanggung Jawab Sosial Lingkungan adalah :

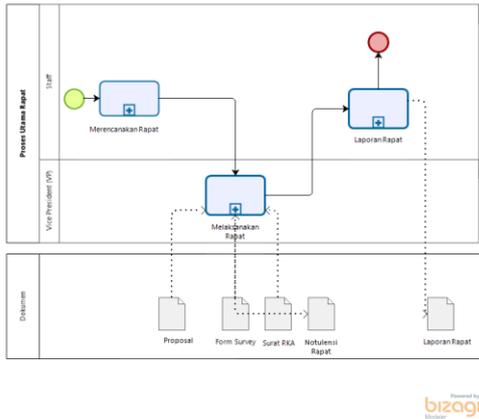
1. Vice President (VP)

Merupakan *actor* pimpinan divisi pengambilan keputusan.

2. Staff

Merupakan *actor* yang bertugas bertanggung jawab dalam mengarahkan, dan mengelola dokumen rapat kegiatan pilar di divisi TJSL.

Untuk menyediakan suatu Notasi yang mudah dipahami dibutuhkan BPMN. Berikut Merupakan Proses Bisnis yang sedang berjalan :



Gambar III. 2 BPMN Utama

Pada gambar II.2 merupakan BPMN Proses utama dari perancangan sistem informasi yang akan dibangun.

Tujuan dari perancangan sistem adalah untuk memenuhi kebutuhan pemakai sistem serta untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap.

Sebelum dilakukannya perancangan, dilakukan penyebaran kuisioner Kano untuk mengukur tingkat kebutuhan dan kepuasan pengguna terhadap fitur yang akan dibangun.

NO	Fitur	M	I	A	O	R	Q	Total	Kesimpulan
1	Login	3	0	0	3	0	0	6	O/M
2	Kegiatan Pilar	3	0	0	3	0	0	6	O/A
3	Hasil Rapat	2	0	0	4	0	0	6	M/I/A/O
4	Laporan	4	0	0	2	0	0	6	O
5	Upload Proposal	2	0	2	2	0	0	6	O
6	Upload Hasil Rapat	3	0	0	3	0	0	6	O/A
7	Upload Hasil Survey	4	0	0	2	0	0	6	I/O
8	Dokumentasi Rapat	1	0	2	3	0	0	6	O

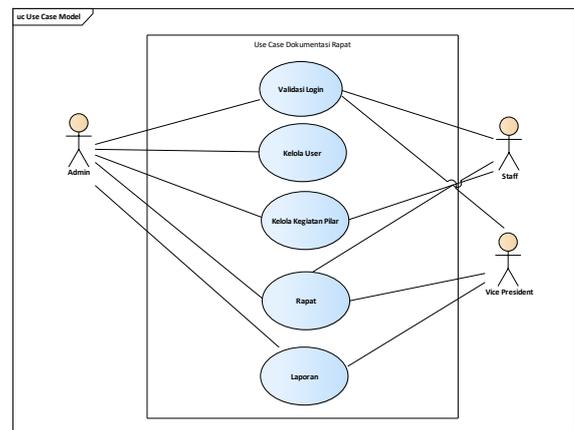
Gambar III.3 Hasil Penelitian Kano

Telah disimpulkan hasil kuisioner terhadap enam responden bahwa fitur dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Fitur Validasi Login dominan kepada *One-dimensional* dan *Must-be*.
- Fitur Kegiatan Pilar dominan kepada *One-dimensional* dan *Attractive*.
- Fitur Hasil Rapat dominan kepada *Must-be*, *Indifferent*, *Attractive*, dan *One-dimensional*.
- Fitur Laporan dominan kepada *One-dimensional*.
- Fitur Upload Proposal dominan kepada *One-dimensional*.
- Fitur Upload Hasil Rapat dominan kepada *One-dimensional*, dan *Attractive*.
- Fitur Upload Hasil Survey dominan kepada *Indifferent*, dan *One-dimensional*.
- Fitur Dokumentasi Rapat dominan kepada *One-dimensional*.

IV. HASIL PENELITIAN

Tahap selanjutnya setelah selesai menganalisis Proses Bisnis yang sedang berjalan. ialah melakukan perancangansistem. dengan menggunakan pemodelan UML.



Gambar IV.1 Usecase

Pada use case diagram tersebut aktor yang terlibat dalam perancangan sistem informasi rapat pengelolaan kegiatan pilar pada divisi TJSL Pt Pos Indonesia yaitu :
1. *Business User* yang digunakan ialah Admin. Dalam usecase ini Admin dapat melakukan *Login* ke sistem,

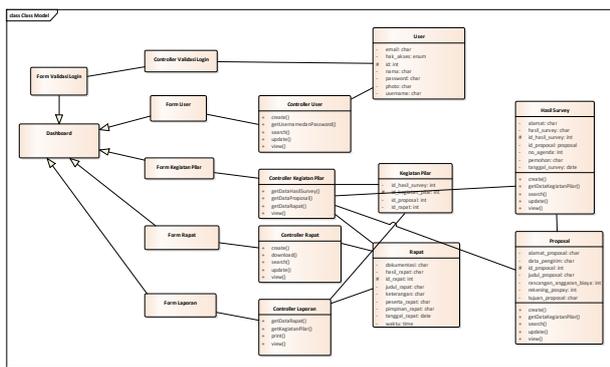
kelola user, kelola kegiatan pilar, rapat, dan mengakses Laporan.

2. *Business User* yang digunakan ialah Staff. Dalam usecase ini staff dapat melakukan *Login* ke sistem, kelola kegiatan pilar, dan mengakses rapat.

3. *Business User* yang digunakan adalah *Vice President*. Dalam usecase ini *Vice President* dapat melakukan Login ke sistem, rapat, dan mengakses laporan.

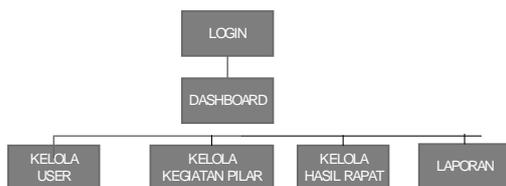
Berikut merupakan *class diagram* dari sistem yang akan dibangun.

Class Diagram merupakan sebuah spesifikasi yang ada jika pada suatu instansi akan menghasilkan sebuah objek dan merupakan ini dari pengembangan dan desain pada orientasi objek. Berikut Merupakan Class Diagram Yang dirancang:



Gambar IV.2 Class Diagram

1. Admin

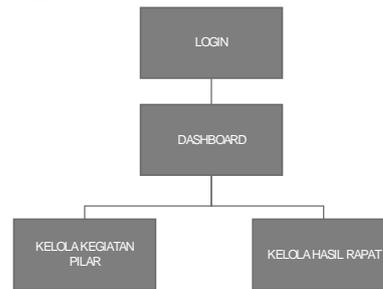


Deskripsi stuktur menu Admin :

- Saat admin melakukan login maka admin dapat mengakses menu yang ada seperti menu Kelola User, Kelola Kegiatan Pilar, Kelola Hasil Rapat, dan Laporan.
- Pada menu Kelola User, admin dapat melakukan aksi *create*, *update*, dan *search*.
- Pada Kelola Kegiatan Pilar, admin dapat melakukan aksi *create*, *update*, dan *search*.
- Pada Kelola Hasil Rapat admin dapat melakukan *create* data dan *update* data

untuk diberikan informasinya pada bagian hasil rapat.

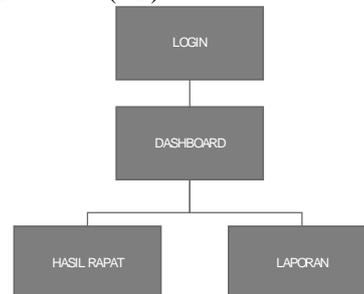
2. Staff



Deskripsi struktur menu *Staff* :

- Saat *Staff* melakukan login maka *Staff* dapat mengakses menu yang ada yaitu Kelola Kegiatan Pilar untuk mengakses dokumen yang akan dirapatkan.
- Pada menu Hasil Rapat *Staff* dapat melihat data catatan rapat yang sudah dirapatkan di divisi Tanggung Jawab Sosial Lingkungan.

3. Vice President (VP)

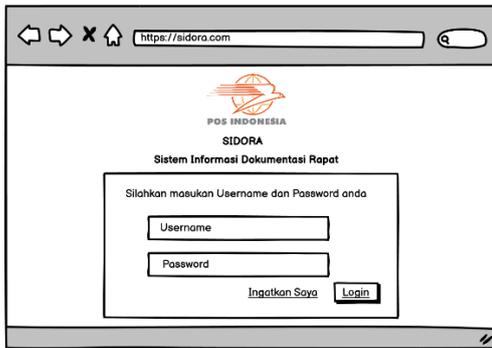


Deskripsi struktur menu *Vice President (VP)* :

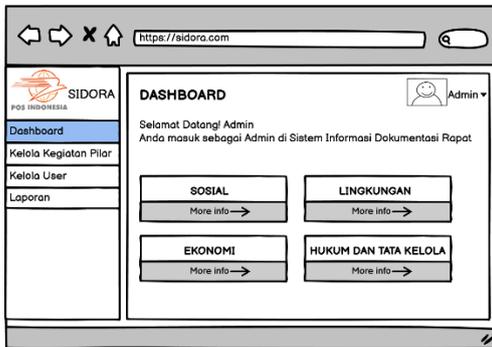
- Vice President (VP)* melakukan login terlebih dahulu.
- Lalu setelah berhasil *Login*, akan ke tampilan *Dashboard*
- Pada menu laporan *Vice President (VP)* dapat melihat laporan dan melihat hasil rapat yang ada di PT. Pos Indonesia.

Berdasarkan dari gambar diatas berisi Struktur Menu maka akan dibangun perancangan yang telah dibuat untuk antarmuka.

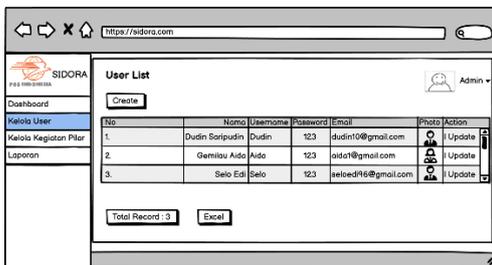
Antar muka dibuat dengan menggunakan *Balsamiq Mockup* yang merupakan salah satu tools untuk pembuatan arsitektur sistem atau permodelan sistem yang dapat memudahkan dalam menganalisa, mendokumentasi, membangun, dan memelihara sistem informasi. Berikut beberapa Antarmuka yang dirancang :



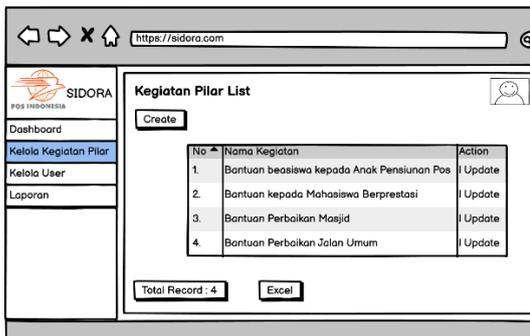
Gambar IV.3 Antarmuka Login



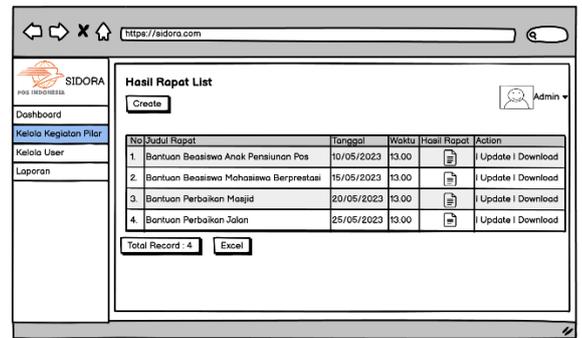
Gambar IV.4 Antarmuka Dashboard Admin



Gambar IV.5 Antarmuka Kelola User



Gambar IV.6 Antarmuka Kelola Kegiatan Pilar



Gambar IV.7 Antarmuka Kelola Hasil Rapat



Gambar IV.8 Antarmuka Laporan

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari melakukan rancangan Sistem Informasi Rapat Kegiatan Pilar adalah :

1. Telah dihasilkan rancangan sistem informasi rapat pengelolaan kegiatan pilar yang digunakan untuk mempermudah dalam penyimpanan dan pengelolaan data rapat pada divisi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Pos Indonesia.

2. Telah dihasilkan rancangan sistem informasi yang memiliki fitur untuk pembagian hasil rapat langsung pada aplikasi sehingga bisa dilihat oleh seluruh anggota rapat.

3. Telah dihasilkan rancangan sistem informasi yang memiliki kemampuan fitur laporan untuk mempermudah dalam pencarian dokumen laporan.

4. Telah disimpulkan hasil kuisisioner terhadap enam responden bahwa fitur dapat disimpulkan sebagai berikut :

4. Fitur Validasi Login dominan kepada *One-dimensional* dan *Must-be*.

5. Fitur Kegiatan Pilar dominan kepada *One-dimensional* dan *Attractive*.

6. Fitur Hasil Rapat dominan kepada *Must-be*,

Indifferent, Attractive, dan One-dimensional.

7. Fitur Laporan dominan kepada *One-dimensional*.
8. Fitur Upload Proposal dominan kepada *One-dimensional*.
9. Fitur Upload Hasil Rapat dominan kepada *One-dimensional*, dan *Attractive*.
10. Fitur Upload Hasil Survey dominan kepada *Indifferent*, dan *One-dimensional*.
11. Fitur Dokumentasi Rapat dominan kepada *One-dimensional*.

Berdasarkan pembahasan analisis dan perancangan yang ditulis pada laporan ini, maka didapatkan beberapa saran pengembangan, diantaranya :

1. Diperlukan laporan dalam bentuk grafik yang dapat memudahkan user dalam melihat dashboard.
2. Dalam pengembangan selanjutnya, disarankan perancangan sistem ini dapat mengembangkan desain tampilan dan menu - menu pada website rapat pengelolaan kegiatan pilar ini.
3. Dalam pengembangan selanjutnya, ditingkatkan dalam segi tampilan agar lebih menarik.

REFERENSI

- [1] [1] F. N. Anak Agung Raka P.W.A, Muhammad Huzaimi Maulana, Cindya
- [2] H. Agustin, "Sistem Informasi Manajemen Menurut Prespektif Islam," *J. Tabarru' Islam. Bank. Financ.*, p. 65, 2018.
- [3] Nurbaeti, H., Choldun, M. I., & Milwandhari, S. (2019). SISTEM INFORMASI AGENDA RAPAT DI KANTOR PUSAT PT KERETA API INDONESIA. *Improve*, 11(1), 31-36.
- [4] R. Putro, "Tugas dan fungsi Bagian Pengembangan sistem Informatika."
- [5] S. S. S. A. C. CPIR, *Sistem Informasi Manajemen*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 20